

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil BMT Pahlawan Tulungagung

BMT Pahlawan Tulungagung merupakan salah satu dari 3000 BMT yang ada di Indonesia dan 20 BMT yang berada di Tulungagung. BMT Pahlawan Tulungagung hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil (akar rumput) sesuai syariah Islam, yakni sistem bagi hasil/tanpa bunga. BMT Pahlawan Tulungagung beroperasi sejak 10 Nopember 1996, diresmikan oleh Bapak Bupati Tulungagung dengan disaksikan oleh seluruh unsur MUSPIDA dan para tokoh masyarakat di Tulungagung. Dengan demikian sejak 10 November 1996 BMT Pahlawan Tulungagung mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya.

Proses selanjutnya BMT Pahlawan Tulungagung memperoleh Badan Hukum Nomor : 188.4/372/BH/XVI.29/115/2010, Tanggal 14 April 2010. Dengan lokasi kantor di Jl.R. Abdul Fattah (komplek ruko pasar Sore no. 33) Tulungagung BMT Pahlawan Tulungagung memberikan permodalan kepada para Pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil. Dengan sistem ini mereka merasa lebih pas. Sebab pemberian jasa tidak didasarkan kepada besarnya jumlah pinjaman. Namun didasarkan jumlah keuntungan mereka. Dan jika usaha mereka rugi maka kerugian akan ditanggung bersama. Hal ini berbeda dengan

lembaga – lembaga keuangan konvensional yang tidak kenal nasib nasabah. Untung atau rugi tidak peduli yang penting “ bayar bunga “. Inilah ketidakadilan dalam praktek riba yang selama ini menjalar dalam kehidupan.

Sistem yang dijalankan BMT Pahlawan semakin berkembang dan diminati oleh masyarakat sebagai alternatif lembaga keuangan syariah. Jika pada saat berdirinya pada tahun 1996 BMT ini hanya bermodal Rp. 15.000.000,-(Lima belas juta rupiah), dan kini dalam usianya yang sudah 20 tahun asset BMT Pahlawan telah berkembang pada tahun 2014 mencapai Rp. 31.674.381.467,-(Tiga puluh satu milyar enamratus tujuh puluh empat juta tiga ratus delapan puluh satu ribu empat ratus enam puluh tujuh ribu rupiah), dengan anggota binaan mencapai 12.129 orang. Mereka terdiri dari para Pengusaha kecil, kecil bawah di segala sektor; Perdagangan, Perikanan, Pengrajin, Pertanian, PKL dan lain-lain.

Anggota BMT juga terdiri dari para penyimpan, dan para donator, berada di seluruh pelosok Tulungagung. Sehingga tidak mengherankan jika untuk mempermudah pelayanan dan jangkauan. Anggota BMT Pahlawan Tulungagung juga terdiri dari para penyimpan, dan para donator, berada di seluruh pelosok Tulungagung. Sehingga tidak mengherankan jika untuk mempermudah pelayanan dan jangkauan, BMT Pahlawan Tulungagung mendekati diri dengan membuka cabang – cabang dan Pokusma di beberapa lokasi yakni:

- a. Kantor pusat di Jl.R. Abdul Fattah (kompleks ruko pasar Sore no.

33) Tulungagung

- b. Bandung di Ruko Stadion Bandung No.14,
- c. Cabang Gondang di Komplek Ruko Stadion Gondang Gondang No.1
- d. Cabang Ngunut Jl. Raya Ngunut No.40
- e. Pokusma di Notorejo Ds.Notorejo kec. Gondang Tulungagung¹

2. Visi Dan Misi

- a. **Visi** : Menjadikan BMT sebagai lembaga keuangan syariah yang kuat, sehat, terpercaya, aman, nyaman, dan transparan.
- b. **Misi** : Mengembangkan puskoma, baitul maal dan cabang-cabang yang maju dan transparan, dengan prinsip kehati-hatian sehingga terwujud kualitas masyarakat disekitar BMT yang selamat, damai dan sejahtera².

3. Produk BMT Pahlawan Tulungagung

a. Pembiayaan

Adapun berbagai jenis pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung yaitu³:

- a) Pembiayaan *Musyarakah* adalah pembiayaan dengan akad sirkah / kerjasama antara BMT dengan anggota/Nasabah dengan modal tidak seluruhnya (sebagian) dari BMT Pahlawan Tulungagung atau penyertaan modal. Dalam jangka waktu tertentu hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai kesepakatan.
- b) Pembiayaan *Murabahah* adalah sistem pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana

¹ Buku laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Pahlawan Tulungagung Tahun 2015

² *Ibid.*,

³ *Ibid.*,,,

usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT dengan pembayaran dibelakang atau jatuh tempo, besarnya harga dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

c) *Pembiayaan Bai'Bitsaman Ajil* adalah sistem pembiayaan dengan akad jual beli , dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT Pahlawan Tulungagung menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT Pahlawan Tulungagung dengan pembayaran diangsur. Mengenai besarnya angsuran dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

d) *Pembiayaan Qordul Hasan* adalah pembiayaan yang tidak memungut bagi hasil kepada nasabah (peminjam) walau untuk usaha dan ada hasilnya. Dan jika bangkrut yang bersangkutan akan dibebaskan dari pinjaman. Contoh : untuk pembelian obat, untuk memberi modal bagi orang yang tidak mampu.

b. Simpanan / Tabungan

Jenis tabungan yang disediakan oleh BMT Pahlawan Tulungagung juga ada bermacam-macam. Berikut syarat untuk membuka tabungan di BMT Pahlawan Tulungagung:

- 1) Foto kopi KTP
- 2) Foto kopi KTP ahli waris
- 3) Isi formulir pembukaan tabungan yang telah disediakan
- 4) Isi formulir daftar anggota

Adapun jenis-jenis simpanan pada di BMT Pahlawan Tulungagung sebagai berikut:

- 1) Simpanan Pokok yaitu simpanan yang dibayarkan sekali ketika masuk anggota baru BMT Pahlawan Tulungagung:
- 2) Simpanan Wajib yaitu simpanan yang wajib dibayarkan tiap bulan atau setiap mengangsur pembiayaan.
- 3) Simpanan Pokok Khusus (Saham) yaitu simpanan yang dibayarkan untuk modal awal dan pemupukan modal BMT Pahlawan Tulungagung simpanan ini tidak bisa diambil kecuali dalam keadaan tertentu. Simpanan ini akan memperoleh Deviden (Pembagian SHU) tiap tahun.
- 4) Simpanan Sukarela dengan pola mudharabah, ada 2 macam :
 - a) *Simpanan mudharabah biasa* yaitu simpanan anggota BMT Pahlawan Tulungagung yang jumlahnya tidak terbatas, dapat diambil sewaktu waktu serta jumlah pengembilannya tidak dibatasi.
 - b) *Simpanan mudharabah berjangka* (deposito) yaitu simpanan anggota BMT Pahlawan Tulungagung yang jumlahnya tertentu dan jangka waktu pengambilannya ditentukan pula sesuai kesepakatan antara penabung dengan pihak BMT Pahlawan Tulungagung. Misalnya jangka 1 bulan , 3 bulan 6 bulan, 24 bulan dan seterusnya.

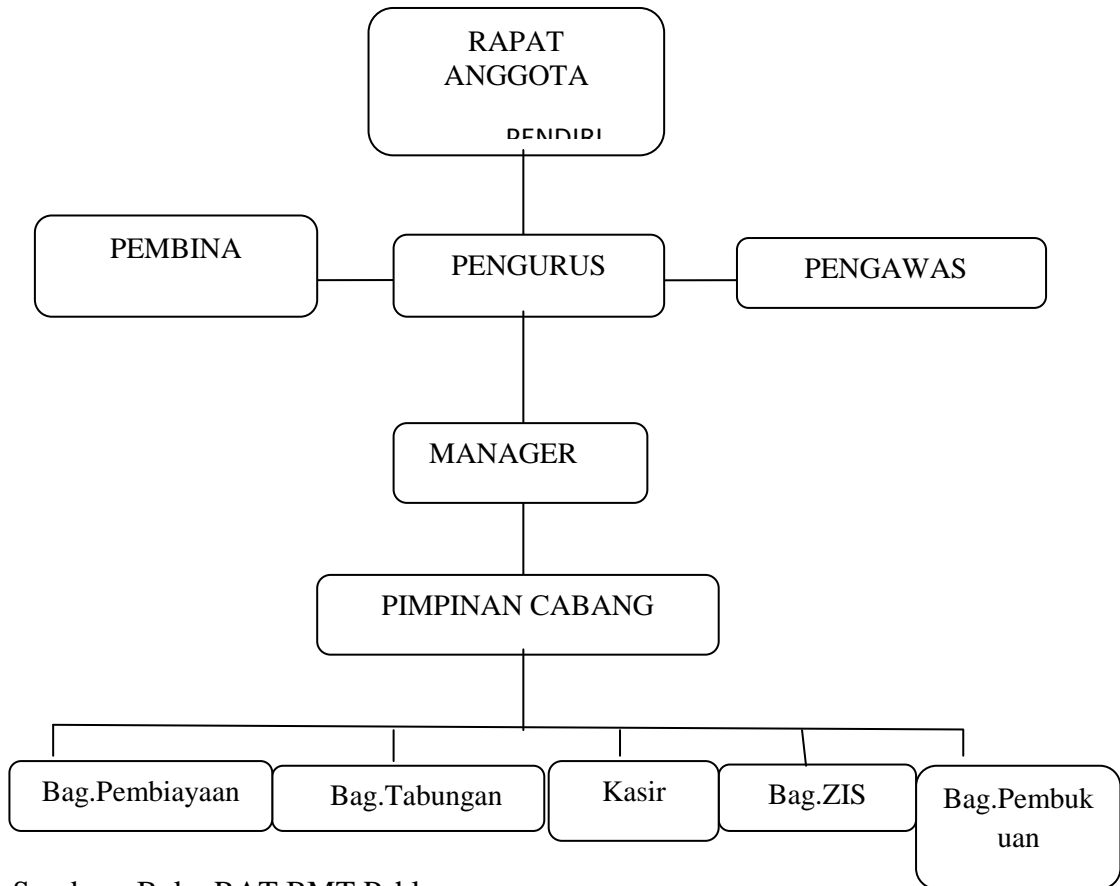
- 5) Simpanan investasi Khusus yakni simpanan khusus bagi perorangan/kolektif jangka waktu minimal 5 tahun dan , akan memperoleh bagi hasil khusus yang dapat diambil setiap bulan.
- 6) Simpanan Haji yakni simpanan khusus bagi perorangan yang telah mempunyai niat untuk menunaikan ibadah haji. Insyaallah dengan menyetor Rp 500.000,- tiap bulan penabung akan dapat menunaikan ibadah haji.
- 7) Simpanan Pensiun yakni simpanan khusus bagi perorangan yang bisa diambil jika yang bersangkutan telah pensiun

c. Pengelolaan Zakat, Infaq, Shodaqoh Dan Wakaf

Sebagaimana dijelaskan di muka bahwa kegiatan Baitul Maal BMT Pahlawan Tulungagung adalah mengumpulkan zakat, infaq, shodaqoh dan hibah dari para Aghniya; dan menyalurkannya kepada golongan 8 asnaf serta anak – anak yatim piatu dan kaum dhuafa' lainnya. Dasar pelaksanaan Program ini adalah *Undang-undang RI nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat*, dimana dengan UU tersebut BMT Pahlawan Tulungagung secara legal dapat berperan sebagai lembaga amil Zakat (LAZ) yang berfungsi pengumpul, pengelola sekaligus penyalur zakat, infaq, shodaqoh, hibah dan sejenis.

4. Struktur organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Sumber : Buku RAT BMT Pahlawan

5. Bidang kepengurusan

Untuk menjalankan roda organisasi, BMT Pahlawan di kendalikan oleh 3 orang Dewan Pengawas dan 5 orang Dewan Pengurus dan karyawan sebagaimana berikut:

Tabel 4.1
Kepengurusan BMT Pahlawan Tulungagung

Dewan Pengawas	
Pengawas Syariah	Drs. H. Murtadlo
	H. Mulyono, SH
	H. Chamim Badruzaman
Dewan Pengurus	
Ketua	Dr. H. Laitupa Abdul Mutalib, Sp.PD
Wakil Ketua	Drs. Affandi
Sekretaris	Drs.H. Siswadi, MA
Wakil Sekretaris	Dr. H. Anang Imam M, MKes
Bendahara	Hj. Ir. Harmi Sulistyorini
Karyawan	
Manager Umum	H. Nyadin, MAP
Kabag Keuangan	Dyah Iskandiana, S.Ag
Bagian Pembukuan	Feri Yeti, SE
Bagian Pembiayaan	Mispono, SE
Bagian ZISWA	Ariful Fauzi, SE, Sy
Bagian Data dan Informasi	Miftahul Jannah,SE
Pimpinan Pokusma Notorejo	Juprianto, S.Ag
Bagian Administrasi	Dewi Kusnul Khotimah, SHi
Cabang Ngunut	Marathul Anisa, SE
Cabang Bandung	Nungky Suryandari, S.Sy
Cabang Gondang	Arini Hidayati, SE.Sy
	Astra Bella F. Affandi., S.Psi
Marketing	Fatkhur Rohman Albanjari., SE.Sy
	Moh. Syafi'i, S.Sy
	Hengki Ramora., SE
	Fendi Eryanto., A.md

Sumber: Buku RAT BMT Pahlawan

B. Profil Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BMT Pahlawan Tulungagung pada saat pengumpulan data melalui kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh dengan pengambilan data secara keseluruhan dari jumlah responden. Hal ini dilakukan peneliti karena jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang yaitu hanya 16 responden dari seluruh karyawan BMT Pahlawan Tulungagung. Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini (karyawan BMT Pahlawan Tulungagung), maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden.

C. Deskripsi Responden

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini (karyawan BMT Pahlawan Tulungagung) maka di perlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin karyawan

Berdasarkan jenis kelamin responden yang menjadi karyawan pada BMT Pahlawan Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

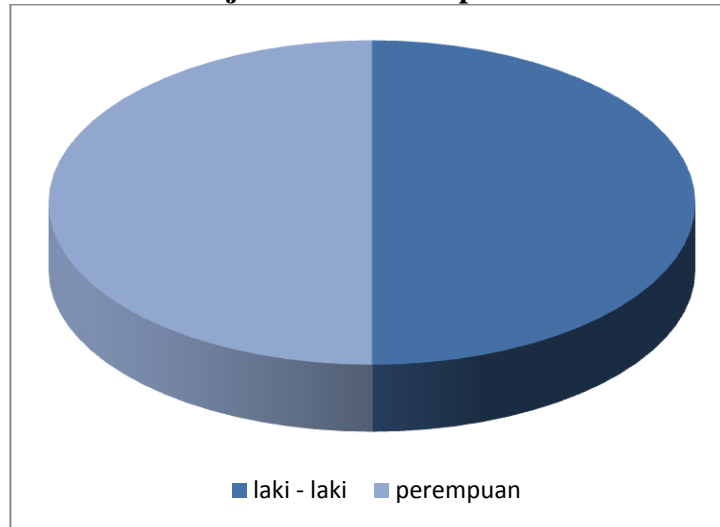
No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	8	50,00
2.	Perempuan	8	50,00
Total		16	100%

Sumber: Data diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 16 responden, jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 8 responden atau

50%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan menunjukkan jumlah yang sama yaitu sebanyak 8 responden atau 50%.

Gambar 4.2
jenis kelamin responden



Sumber : data diolah dari kuesioner

2. Karakteristik berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan responden yang menjadi karyawan pada BMT Pahlawan Tulungagung adalah sebagai berikut:

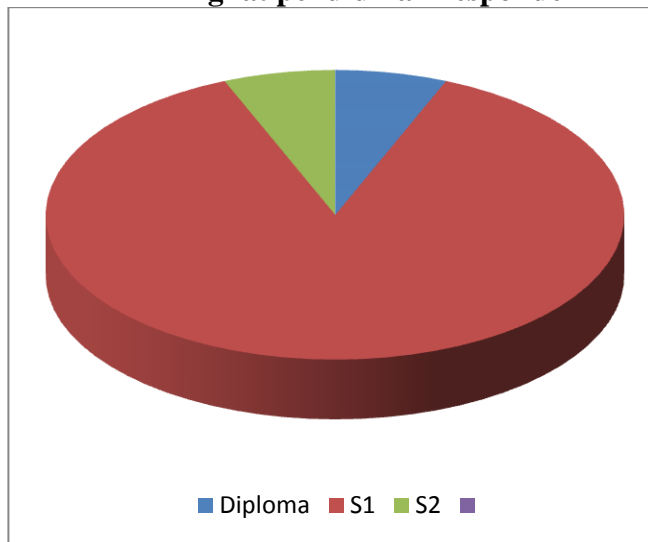
Tabel 4.3
Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	Diploma	1	6,25
2	S1	14	87,5
3	S2	1	6,25
Total		16	100%

Sumber: Data diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 16 responden, jumlah responden yang berpendidikan Diploma sebanyak 1 responden atau 6,25%, S1 sebanyak 14 responden atau 87,5%, dan S2/Magister sebanyak 1 responden atau 6,25%.

Gambar 4.3
Tingkat pendidikan responden



Sumber : data diolah dari kuesioner

3. Karakteristik berdasarkan jabatan

Berdasarkan jabatan responden yang menjadi karyawan pada BMT Pahlawan Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

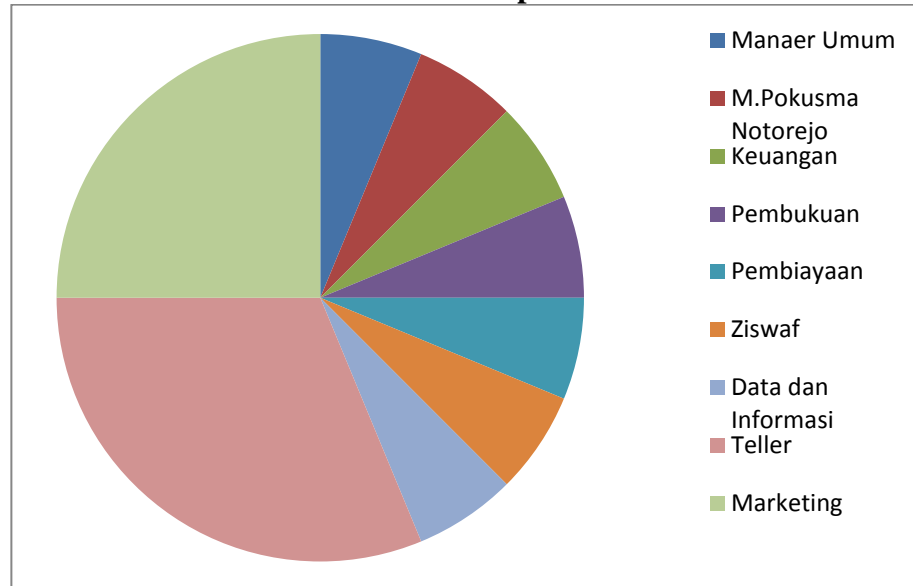
No	Jabatan	Jumlah	Persentase
1	Manajer umum	1	6,25
2	Manajer Pokusma Notorejo	1	6,25
3	Bagian Keuangan	1	6,25
4	Bagian Pembukuan	1	6,25
5	Bagian Pembiayaan	1	6,25
6	Bagian Ziswaf	1	6,25
7	Bagian data dan informasi	1	6,25
8	Bagian teller	5	31,25
9	Bagian marketing	4	25,00
Total		16	100%

Sumber : Data diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 16 responden, jumlah responden yang jabatannya manajer umum, manajer pokusma notorejo,

bagian keuangan, bagian pembukuan, bagian pembiayaan, bagian Ziswaf, dan bagian data dan informasi sebanyak 1 responden atau 6,25, bagian teller sebanyak 5 responden atau 31,25, bagian marketing sebanyak 4 responden atau 25,00.

Gambar 4.4
Jabatan responden



Sumber : data diolah dari kuesioner

D. Analisis Data Penelitian

Setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, dilakukan analisis sesuai dengan hipotesis yang telah dikemukakan. Penelitian ini didasarkan pada data angket/kuesioner yang disebarkan pada BMT Pahlawan Tulungagung kepada responden sehingga dapat dilakukan analisis. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS 20 *for Windows*

1. Analisis Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah analisis untuk mengukur tingkat valid atau tidaknya butir-butir pernyataan pada kuesioner. Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarkan pada responden BMT Pahlawan Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil uji Validitas

Variabel	No Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Pelatihan Kerja (X1)	1	0,492	VALID
	2	0,380	VALID
	3	0,469	VALID
	4	0,781	VALID
	5	0,584	VALID
	6	0,309	VALID
	7	0,431	VALID
	8	0,355	VALID
Disiplin Kerja (X2)	1	0,460	VALID
	2	0,329	VALID
	3	0,431	VALID
	4	0,357	VALID
	5	0,336	VALID
	6	0,427	VALID
	7	0,628	VALID
	8	0,628	VALID
Kinerja Karyawan (Y)	1	0,449	VALID
	2	0,616	VALID
	3	0,616	VALID
	4	0,620	VALID
	5	0,391	VALID
	6	0,490	VALID
	7	0,490	VALID
	8	0,490	VALID

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20.0, 2017

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item- Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan

validitas atau shahih secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Berikut hasil dari pengujian reliabilitas sebaran kuesioner pada karyawan BMT Pahlawan Tulungagung dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Disiplin kerja	0.770	8	Reliabel
Pelatihan kerja	0.739	8	Reliabel
Kinerja karyawan	0.792	8	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20.0, 2017

Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* $> 0,61$, dengan demikian masing-masing item pernyataan dari variabel disiplin kerja, pelatihan kerja dan kinerja karyawan dapat dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,61$.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya variabel-variabel penelitian. Jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* (α) maka data distribusi normal. Jika nilai *Sig.* atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal. Pada uji normalitas data ini menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*.

Berikut adalah hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* :

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		16	16	16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33.88	34.19	34.25
	Std. Deviation	3.030	2.786	3.152
Most Extreme Differences	Absolute	.207	.240	.219
	Positive	.151	.156	.161
	Negative	-.207	-.240	-.219
Kolmogorov-Smirnov Z		.829	.959	.876
Asymp. Sig. (2-tailed)		.498	.317	.426

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel *One-Samples Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 untuk mengambil keputusan dengan pedoman:

- a. Nilai *Sig.* atau *signifikansi* atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai *Sig.* atau *signifikansi* atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal.

Dari hasil pengujian normalitas pada BMT Pahlawan Tulungagung diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a) Nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel disiplin kerja (X_1) adalah 0,829 dan 0,498 $> 0,05$. Hal ini berarti variabel disiplin kerja berdistribusi data normal.

- b) Nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel pelatihan kerja (X_1) adalah 0,959 dan 0,317 > 0,05. Hal ini berarti variabel pelatihan kerja berdistribusi data normal.
- c) Nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel disiplin kerja (X_1) adalah 0,876 dan 0,426 > 0,05. Hal ini berarti variabel kinerja karyawan berdistribusi data normal.

3. Uji K-Related Samples

Tabel 4.8
Variabel Disiplin Kerja (X_1) dan pelatihan kerja (X_2)

Friedman Test

Ranks	
	Mean Rank
DISIPLIN_KERJA	1.69
PELATIHAN_KERJA	2.13
KINERJA_KARYAWAN	2.19

Test Statistics ^a	
N	16
Chi-Square	3.800
Df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Friedman Test

Kendall's W Test

Ranks	
	Mean Rank
DISIPLIN_KERJA	1.69
PELATIHAN_KERJA	2.13
KINERJA_KARYAWAN	2.19

Test Statistics	
N	16
Kendall's W ^a	.119
Chi-Square	3.800
Df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kendall's Coefficient of Concordance

Dari tabel rank yang dihasilkan Uji Friedman dan Kendall di atas diperoleh nilai pada kolom mean rank diperoleh ranting gaya disiplin kerja memiliki nilai (1.69), rating pelatihan kerja memiliki nilai (2,13) dan ranting kinerja karyawan memiliki nilai (2.19). Nilai mean rank yang semakin besar menunjukkan faktor tersebut berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Dari test statistics diperoleh nilai hitung Chi-Square 3.800 dengan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,000. Kriteria dalam pengujian ini apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan nilai Asymp sig $0.000 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena $0.000 < 0.05$.

4. Uji K-Independent Samples test

Tabel 4.9

Ranks			
	KINERJA_KARYAWAN	N	Mean Rank
DISIPLIN_KERJA	29	2	1.50
	30	2	3.50
	33	2	5.75
	35	2	9.25
	36	3	9.67
	37	4	13.75
	38	1	12.00
	Total	16	
PELATIHAN_KERJA	29	2	1.50
	30	2	3.50
	33	2	5.50
	35	2	8.50
	36	3	9.50
	37	4	13.75
	38	1	14.50
	Total	16	

Tabel 4.10

Test Statistics ^{a,b}		
	DISIPLIN_KERJ A	PELATIHAN_K ERJA
Chi-Square	13.300	14.395
Df	6	6
Asymp. Sig.	.039	.026

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: KINERJA_KARYAWAN

Pada tabel Rank, kolom N adalah jumlah sampling per kelompok. Dalam kolom mean rank nilai minimal dari variabel disiplin kerja adalah 1,50 dan nilai maksimalnya adalah 12,00 sedangkan nilai

minimal dari variabel pelatihan kerja adalah 1,50 dan nilai maksimalnya adalah 14,50. Semakin tinggi nilai mean rank maka semakin berpengaruh.

Dari tabel test statistics Kruskal Wallis Test di atas diperoleh nilai Chi-Square sebesar (13.300) pada faktor disiplin kerja dan nilai Chi-Square sebesar (14.395) pada faktor pelatihan kerja. Dengan nilai Asymp sig. $0,000 < \alpha = 0.039 < 0,05$ pada faktor disiplin kerja dan nilai Asymp sig. $0,000 < \alpha = 0.026 < 0,05$ pada faktor pelatihan kerja.

5. Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel *coefficients* regresi di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk rumusan masalah yang pertama dengan hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh dari faktor disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada BMT Pahlawan Tulungagung”.

Uji friedman dan kendall untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen (disiplin kerja)

Persamaan di atas selanjutnya diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel dependen. Dengan kata lain, akan dilakukan pengujian apakah disiplin kerja benar-benar bisa mempengaruhi kinerja karyawan.

Dalam tabel test statistics diperoleh nilai sig. sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha=5\%$) 0,05 maka:

Sig. $< \alpha = 0,000 < 0,05$

Karena nilai $\text{sig.} < \alpha$ maka disimpulkan menolak H_0 dan menerima H_1 , yang berarti faktor disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di BMT Pahlawan Tulungagung.

2. Untuk rumusan masalah yang kedua dengan hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh dari faktor pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan di BMT Pahlawan Tulungagung”.

Uji friedman dan kendall untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen (pelatihan kerja)

Persamaan di atas selanjutnya diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel dependen. Dengan kata lain, akan dilakukan pengujian apakah pelatihan kerja benar-benar bisa mempengaruhi kinerja karyawan.

Dalam tabel test statistics diperoleh nilai sig. sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha=5\%$) 0,05 maka:

$$\text{Sig.} < \alpha = 0,000 < 0,05$$

Karena nilai $\text{sig.} < \alpha$ maka disimpulkan menolak H_0 dan menerima H_2 , yang berarti faktor pelatihan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di BMT Pahlawan Tulungagung.

3. Untuk rumusan yang ketiga dengan hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh dari faktor disiplin kerja dan pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan di BMT Pahlawan Tulungagung”.

Uji Kruskal-Wallis untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen dengan variabel dependen (disiplin kerja dan pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan)

Persamaan di atas selanjutnya diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel dependen. Dengan kata lain, akan dilakukan pengujian apakah disiplin kerja dan pelatihan kerja benar-benar mempengaruhi kinerja karyawan.

Dalam tabel test statistics disiplin kerja diperoleh nilai sig. sebesar 0.039 sedangkan pelatihan kerja diperoleh nilai sig sebesar 0.026 dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha=5\%$) 0,05 maka:

Sig. $< \alpha = 0.039 < 0,05$ dan Sig. $< \alpha = 0.026 < 0,05$

Karena nilai sig. $< \alpha$ maka disimpulkan menolak H_0 dan menerima H_3 , yang berarti faktor disiplin kerja dan pelatihan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di BMT Pahlawan Tulungagung.